

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Hadijah (2017:125) mendefinisikan disiplin belajar sebagai kesadaran untuk mengerjakan suatu pekerjaan secara teratur dan teertib sesuai dengan peraturan- peraturan yang berlaku dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari oranglain.

Kemudian menurut Ali Imron (2019:173) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya, tanpa adanya pelanggaran, baik yang bersifat secara langsung atau tidak langsung.

Selanjutnya menurut Khafid (2017) dalam penelitiannya beliau membagi indikator kedisiplinan menjadi beberapa indikator sebagai berikut; ketaatan terhadap peraturan sekolah, kedisiplinan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap aktivitas belajar di rumah.

Terakhir menurut Gunarsa (2012:36) disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan pada aturan tertulis dan tidak tertulis dalam

proses perubahan tingkah laku yang berlangsung terus-menerus sebagai hasil latihan berupa pengalaman mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengarkan dan mengikuti arahan.

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kesadaran untuk melaksanakan pekerjaan dengan tertib dan tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.

b. Perlunya Disiplin

Disiplin merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam berbagai konteks kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Bagi siswa, penerapan sikap disiplin menjadi faktor yang sangat menentukan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Seperti yang ditegaskan oleh Dunham (2014: 66) dalam Ehiane (2015: 181) “effective discipline helps in the achievement of goals, expectation and responsibility in students”. Artinya disiplin yang efektif membantu dalam pencapaian tujuan, harapan dan tanggung jawab pada siswa. Jadi disiplin membantu siswa untuk mencapai tujuannya, tujuan siswa dalam belajar adalah mencapai hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, disiplin berperan penting membentuk individu yang bertanggung jawab. Disiplin memang memegang peran penting di kehidupan setiap individu bahkan penting untuk seorang siswa. Siswa perlu mempunyai sikap disiplin di sekolah bahkan di dalam belajar. (Menurut Tu'u (2004 : 37), 2020) disiplin penting

karena alasan berikut ini:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah umumnya mengalami hambatan dalam dalam mengembangkan prestasi. Dengan demikian kesadaran disiplin menjadi prasyarat utama bagi siswa untuk berkembang secara utuh.
- 2) Tanpa adanya disiplin yang baik, suasana di sekolah dan kelas menjadi tidak mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Di sisi positif, disiplin memberi dukungan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Para orang tua selalu mengharapkan agar anak-anak mereka dikenalkan dengan norma, nilai-nilai kehidupan dan disiplin di sekolah . Dengan cara ini anak-anak dapat tumbuh individu yang tertib, rapi dan disiplin.
- 3) Disiplin adalah kunci bagi siswa agar sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran tentang pentingnya norma, peraturan, serta kepatuhan dan ketaatan adalah syarat untuk kesuksesan seseorang. Menurut Rachman (2019) yang dikutip dalam Tu'u (2004: 35) disiplin memiliki banyak manfaat bagi siswa, yaitu sebagai berikut:
 - a) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, serta membantu siswa memahami dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan,

- b) cara untuk memenuhi tuntutan yang ingin disampaikan siswa terhadap lingkungan, agar dapat mengatur keseimbangan kebutuhan individu satu dengan individu lainnya,
- c) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang di sekolah dan mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar,
- d) siswa belajar menjalani kehidupan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif serta bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya,
- e) terakhir kebiasaan baik pada akhirnya memberikan ketenangan bagi jiwa siswa dan juga lingkungan mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin yang tumbuh dari kesadaran akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur yang akan membantu siswa mencapai kesuksesan dalam belajar. Siswa yang disiplin cenderung memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang menerapkan aturan dan tata tertib dalam baik di sekolah maupun di rumah, dan menaati aturan tersebut akan membuat mereka berhasil.

c. Macam-macam disiplin belajar

Menurut pendapat Oteng Sutisna dalam Wahidin (2018: 80) menyatakan bahwa macam-macam disiplin belajar dibagi menjadi dua yaitu:

1) Disiplin Positif menumbuhkan kematangan.

Disiplin Positif diartikan sebagai usaha membimbing siswa agar berkembang secara dewasa dengan cara mengajarkan serta melatih kedisiplinan belajar. Dalam prosesnya siswa tetap perlu menerima kontrol dari luar. Misalnya melalui arahan guru Dan orangtua yang berfungsi membentuk sikap serta perilaku siswa menjadi lebih baik sehingga dapat dan bermanfaat dalam lingkungan sosial. Disiplin positif juga akan memberikan hasil positif bagi siswa yang menghargai bimbingan, arahan dan koreksi ringan ketika mereka melanggar aturan dan tata tertib. Namun, bagi siswa yang berulang kali berbuat salah dan tidak mematuhi aturan sekolah, disiplin belajar mereka akan melemah. Hanya dalam kasus seperti ini, disiplin negatif dapat digunakan, tetapi ketika siswa hanya menghadapi hukuman, sanksi dan ancaman hal itu, menyebabkan mereka takut karena mereka tidak ingin hukuman dan kesalahan tersebut memengaruhi disiplin belajar mereka.

2) Disiplin Negatif mengacupada penerapan hukuman, ancaman, atau sanksi. Tujuannya adalah untuk memastikan siswa mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah. Hukuman atau sanksi diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, sehingga mencegah siswa mengurangi kesalahan yang sama.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa disiplin belajar memiliki beberapa macam, yaitu disiplin positif dan disiplin

negatif. Apapun macamnya, kehadiran disiplin dalam pendidikan diharapkan dapat melatih siswa untuk mengendalikan diri dan menghindari perilaku yang melanggar peraturan sekolah. Hal ini penting agar proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di masyarakat, serta mendukung peningkatan hasil belajar melalui penerapan kedisiplinan dalam diri peserta didik.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Menurut Unaradjan (2017:37) terdapat dua faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini terbagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi psikis, yang berperan dalam membentuk disiplin diri.
2. Faktor eksternal, yang mencakup unsur-unsur dari lingkungan luar siswa, yang berdampak pada disiplin belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, penerapan peraturan sekolah, dan keadaan masyarakat.

Kedua faktor ini memiliki dampak besar pada cara siswa menjalankan disiplin dalam berbagai aspek, seperti peraturan, perilaku, pembelajaran dan manajemen waktu. Disiplin sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara orangtua mengajarkan dan mendidik anak-anak mereka sejak dini, menjadikannya kebiasaan yang terbentuk sejak kecil.

e. Indikator Disiplin Belajar

Sedangkan menurut (Arikunto (2017: 137), n.d.) dalam penelitiannya tentang kedisiplinan ada tiga macam indikator yaitu:

1) Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi:

- a) Kepatuhan siswa terhadap aturan dan tata tertib yang ditetapkan di kelas, seperti ketepatan waktu, penggunaan seragam, dan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku.
- b) Ketaatan siswa terhadap instruksi dan petunjuk dari guru, seperti mengikuti arahan, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menjaga sikap yang sopan dan santun.
- c) Ketaatan siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan di dalam kelas, seperti mengerjakan tugas dengan baik, mengumpulkan pekerjaan tepat waktu, dan berkontribusi dalam diskusi kelas

2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi:

- a) Kepatuhan siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah, seperti menjaga kebersihan, menghormati guru dan staf sekolah, serta menjaga ketertiban di lingkungan sekolah.
- b) Ketaatan siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan di luar kelas, seperti mengerjakan tugas rumah dengan baik, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan mengelola waktu belajar di luar jam pelajaran.

- c) Sikap siswa terhadap tanggung jawab pribadi, seperti mengatur waktu dengan baik, mempersiapkan diri untuk ujian atau ulangan, dan mengelola diri secara mandiri dalam belajar.
- 3) Kedisiplinan di rumah, meliputi:
- a) Siswa yang memiliki kemampuan mengatur waktu dengan baik akan mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - b) Siswa yang bertanggung jawab akan mengambil tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas belajar yang diberikan, termasuk menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan seorang siswa di bidang Pendidikan sangat dipengaruhi oleh cara mereka belajar. Menurut Slameto (2018:2) menjelaskan bahwa Hasil dari pembelajaran adalah proses yang dijalani untuk mencapai perubahan dalam perilaku, yang dihasilkan dari pengalaman pribadi saat berinteraksi dengan lingkungan.

Menurut Alya (2019:568) menyatakan bahwa Hasil belajar mencakup penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui pelajaran, yang terlihat dalam bentuk tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Ihsana (2017:1) mendefinisikan "Belajar sebagai sebuah proses yang membuat seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak bisa menjadi bisa, guna mendapatkan hasil yang maksimal". Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2015:129) Belajar adalah perubahan perilaku yang berlangsung lebih lama karena pengaruh dari pengalaman (interaksi individu dengan lingkungan mereka).

(Profesor P.A. Samuelson dalam Sandono Sukimo (2012:9) mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana individu dan masyarakat membuat keputusan, baik dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas, tetapi dapat diterapkan dengan berbagai cara untuk menciptakan berbagai jenis barang dan jasa, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan saat ini dan di masa depan bagi berbagai individu dan kelompok dalam masyarakat.

Selanjutnya (Multifiah (2011:1), 2018) menjelaskan bahwa ilmu ekonomi adalah bagian dari ilmu sosial yang fokus pada cara memanfaatkan sumber daya yang jumlahnya terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam, dan tidak terbatas.

b. Tingkat Keberhasilan Belajar

Tanda-tanda seseorang telah menjalani proses belajar dapat dilihat dari perubahan perilakunya, misalnya, dari tidak tahu menjadi mengerti, atau dari tidak mengerti menjadi menguasai sesuatu.

Perilaku manusia terdiri dari unsur subjektif dan motorik. Unsur subjektif berkaitan dengan aspek spritual, sedangkan unsur motorik berkaitan dengan aspek fisik. Aktifitas berpikir seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari ekspresi wajahnya, meskipun aspek spritual tidak dapat dilihat secara langsung. Dengan demikian, perilaku manusia mencakup berbagai aspek, dan hasil belajar dapat diidentifikasi melalui perubahan pada aspek-aspek yaitu:

1. Pengetahuan.
2. Pengertian.
3. Kebiasaan.
4. Keterampilan.
5. Apresiasi.
6. Emosional.
7. Hubungan sosial.
8. Jasmani.
9. Etis atau budi pekerti.

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil Upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktornya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan tingkat keberhasilan belajar ada sepuluh. Tingkat keberhasilan siswa bisa dilihat dari aspek-aspek di atas, sebagai seorang pendidik wajib mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Karena

dengan mengetahui tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru dan siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan proses belajar mengajar jika dinilai kurang mencapai keberhasilan belajar yang diinginkan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang tentu ada faktor yang mempengaruhinya, baik itu yang mendorong atau yang menghambat. Demikian juga yang dialami dalam belajar.

Menurut teori Gestalt (dalam Susanto, 2013:12) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Gestalt (Susanto 2013:12), hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya yaitu kecerdasan, minat, motivasi belajar, dan ketekunan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa

yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Ruseffendi (2013: 14) mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh (Sudjana 2013: 15) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Jadi pada umumnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya faktor sekolah yang salah satunya adalah model pembelajaran guru.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Perbandingan	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
1	Penulis	Mulyati	Mona E	Eka, SH, dkk	Nurmalasari	Dayu Irmawan
2	Judul	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Kouk Kabupaten Kampar	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda	Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MISAL Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Ma An-Nur Bululawang
3	Tahun Penelitian	2019	2021	2021	2021	2022
4	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial	Untuk mengetahui Pengaruh antara Disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Kouk	Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota	Untuk mengetahui Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi	Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Antara Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Ma An-Nur Bululawang

5	Populasi dan sampel	Populasi berjumlah 93 siswa sampel yang diambil sebanyak 48 siswa, siswi yang diperoleh dengan menggunakan	Populasi dan Sampel adalah seluruh kelas XI pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 57 orang yang digunakan adalah sampel jenuh	Populasi siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 33 siswa	Populasi penelitian 105 siswa, yang diambil sampel 27 siswa	Populasi penelitian siswa kelas X MA AN-NUR Bululawang berjumlah 155 siswa, Sampel yang diambil berjumlah 61 siswa
6	Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner dan objektif	Angket, Tes dan dokumentasi	Angket dan kuesioner	Observasi lapangan kuesioner	Metode Angket dan Dokumentasi
7	Teknik Analisis Data	Uji Regresi linier melalui teknik uji 1	Regresi Linier Sederhana	Regresi Linier Sederhana ,korelasi Produk moment Dengan bantuan SPSS versi 20	Uji prasyarat data normalitas dan linieritas uji hipotesis uji t, dan regresi linier sederhana	Teknik Analisis menggunakan uji Regresi Linier Sederhana.
8	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian Menunjukkan kuesioner skala besar untuk variabel disiplin dan tes objektif untuk variabel	Hasil data diketahui bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002			

			sungai pinang kota samarinda hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan hipotesis uji T diperoleh nilai hitung=9,906 untuk variabel (X) dan variabel			
--	--	--	---	--	--	--

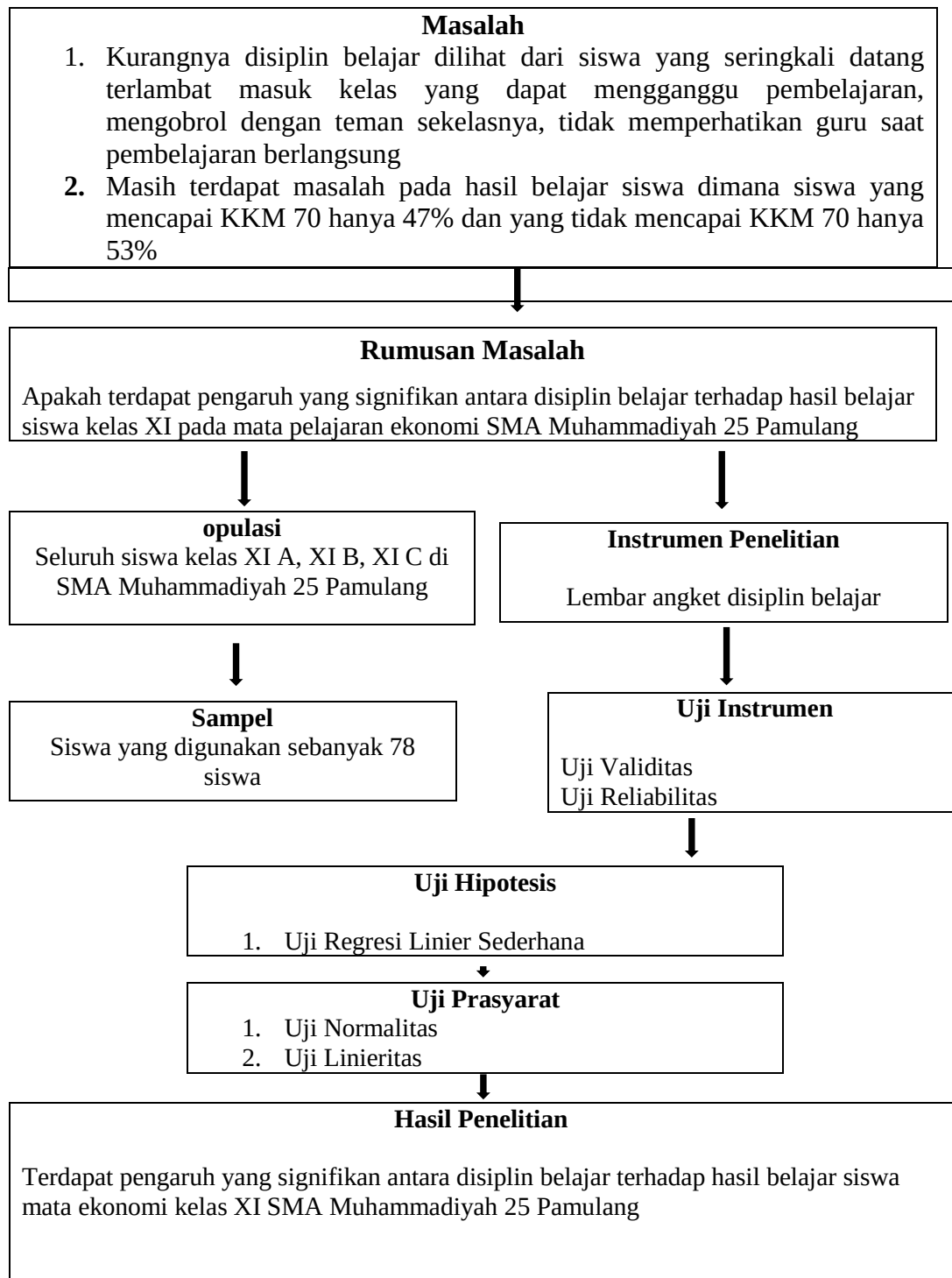
No	Perbandingan	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9	Jurnal 10
1	Penulis	Angga Ramadhani	Suciyati, inanty	Rts Miftahul Jannah	Rudini. A., Ruslan, R., & Daud, F.	Mutmainah, A. N., W., & Susantiningrum, S.
2	Judul	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus K1 Hajar Dewantara Kramat Kabupaten Tegal	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungsari 1 Kota Malang	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik SMP Negeri di kecamatan tamalate kota makassar	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKKwu di SMKN 1 Karanganyar pada masa pandemi
3	Tahun	2019	2022	2023	2021	2023
4	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri Gugu K1 Hajar Dewantara	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Bagaimana Kedisiplinan Siswa Kelas IV	Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengukur Disiplin Belajar Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan	Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKKwu SMKN 1 Karanganyar Pada Masa Pandemi

			SDN Landungsari 1, dan bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1	Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi	Tamalate Kota Makassar	
5	Populasi dan Sampel	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat sebanyak 246 siswa dengan jumlah sampel penelitian 153 siswa	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB SDN Landungsari 1 Kota Malang yang berjumlah 32 orang siswa	Populasi sejumlah 123 siswa dan jumlah sampel sebanyak 95 siswa.	Populasi seluruh peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Tamalate berjumlah 1.655. sampel penelitian 166 siswa	Populasi 520 siswa. Sampel 226
6	Teknik dan Pengumpulan data	Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, angket, dan dokumentasi	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.	Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi	Angket, dokumentasi	Angket
7	Teknik Analisis Data	Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat	analisis regresi linear sederhana dan berganda	Teknik analisis deskriptif dan analisis regresi berganda	regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda	Uji reliabilitas instrumen , uji hipotesis regresi ganda dan regresi berganda
8	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:	tingkat hasil	Hasil	terdapat pengaruh	Terdapat pengaruh

	Penelitian	pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 20,5% Disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar negeri se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.	belajar siswa, diketahui bahwa pada kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang untuk 29 orang siswa mendapat skor akhir 78-91 (baik sekali) dengan persentase 92,5% dan untuk 3 orang siswa mendapat skor akhir 64-77 (baik) dengan presentasi 7,5% .	menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah $0,049 < 0,05$ yang artinya disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. nilai sig $0,029$ yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain	secara signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan nilai signifikansi $< 0,001$). terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan nilai signifikansi $< 0,001$). terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan nilai signifikansi $< 0,001$).	positif dan signifikan secara simultan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PKKwu di masa pandemi yang dibuktikan dengan hasil Fhitung $88,095 > F_{tabel} 3,036$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Perolehan R Square (R^2) pada model summary ialah 0,441. Hal ini mempunyai arti sebanyak 44,1% disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PKKwu.
--	------------	--	---	--	---	--

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2 1Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul. Menurut Sugiyono (2016:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori diatas maka hipotesis yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang